

Nama : Adzra Ati'iqah

Npm : 2413031056

Kelas : 2024 B

ANALISIS JURNAL EVALUASI PEMBELAJARAN EKONOMI

A. Identitas Jurnal

Nama Jurnal	Business and Accounting Education Journal
Volume	4
Nomor	2
Tahun Terbit	2023
Judul Artikel	<i>Evaluasi Pelaksanaan Assesment Autentik dalam Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas</i>
Nama Penulis	Rosmiati, Noviatr Indah, Frin Eben, dan Sindi Mertisia.

B. Pendahuluan Jurnal

Pada bagian pendahuluan, penulis menjelaskan bahwa pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan kognitif, spiritual, emosi dan keterampilan peserta didik. Untuk mencapai tujuan pendidikan yang baik diperlukan kurikulum sebagai pedoman pembelajaran. Kurikulum 2013 diterapkan untuk memperbaiki standar penilaian pendidikan agar lebih proporsional dan objektif. Penulis menjelaskan bahwa penilaian autentik merupakan proses pengumpulan dan pemanfaatan informasi hasil belajar siswa secara nyata, meliputi aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian autentik dianggap penting karena memungkinkan siswa menunjukkan kompetensi mereka dalam situasi yang nyata dan kontekstual.

Namun, dalam penerapannya masih ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, banyaknya indikator penilaian, serta kesulitan guru dalam menerapkan penilaian autentik sesuai standar Kurikulum 2013. Berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru ekonomi di SMA Negeri 6 Muaro Jambi, sekolah tersebut telah menerapkan Kurikulum 2013 sejak awal diberlakukan sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut terkait pelaksanaan asesment autentik dalam pembelajaran ekonomi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi sesuai Kurikulum 2013 di SMA Negeri 6 Muaro Jambi serta mengetahui kendala yang dihadapi guru ekonomi dalam pelaksanaan penilaian autentik.

D. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan model evaluasi Stake yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Masukan (*antecedents*)
2. Proses (*transactions*)
3. Hasil (*output*)

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 6 Muaro Jambi dengan variabel penelitian berupa pelaksanaan penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

- Observasi
- Kuisisioner
- Wawancara semi terstruktur
- Studi dokumentasi silabus dan RPP

Teknik analisis data dilakukan melalui:

- Pengumpulan data
- Reduksi data
- Penyajian data
- Penarikan kesimpulan

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan asesment autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Muaro Jambi berjalan dengan baik dengan persentase keseluruhan sebesar 81,73%. Pada tahap perencanaan diperoleh persentase

sebesar 85,33% dengan kategori baik. Guru telah menyusun RPP dan silabus sesuai dengan standar Kurikulum 2013 serta menyiapkan penilaian aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan dengan cukup baik. Pada tahap proses diperoleh persentase sebesar 77,7% dengan kategori cukup. Guru telah melaksanakan penilaian autentik, namun masih terdapat kekurangan seperti kurang maksimalnya penyampaian sistem penilaian kepada siswa serta kesulitan dalam pelaksanaan penilaian keterampilan dan sikap.

Pada tahap hasil diperoleh persentase sebesar 82,15% dengan kategori baik. Guru telah melakukan pengolahan nilai, pelaporan hasil belajar, serta tindak lanjut seperti remedial dan pengayaan sesuai dengan standar penilaian Kurikulum 2013. Penelitian juga menemukan beberapa kendala utama yang dihadapi guru dalam melaksanakan penilaian autentik, yaitu:

- Keterbatasan waktu
- Banyaknya indikator penilaian
- Rendahnya motivasi siswa
- Sarana dan prasarana yang kurang mendukung

Guru mengalami kesulitan terutama dalam penilaian aspek sikap karena harus menilai banyak siswa secara detail sehingga membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, pelaksanaan tes lisan pada aspek pengetahuan juga dianggap kurang efektif karena memerlukan waktu yang cukup panjang.

F. Kesimpulan

Dalam kesimpulannya, penulis menyatakan bahwa pelaksanaan assesment autentik dalam pembelajaran ekonomi di SMA Negeri 6 Muaro Jambi sudah berjalan dengan baik sesuai kurikulum 2013. Tahap perencanaan memperoleh hasil paling tinggi dibandingkan tahap proses dan tahap hasil. Meskipun demikian, masih terdapat berbagai kendala seperti keterbatasan waktu, banyaknya indikator penilaian autentik, rendahnya motivasi siswa, dan kurang optimalnya sarana prasarana sekolah. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kualitas pelaksanaan penilaian autentik agar pembelajaran ekonomi menjadi lebih efektif.

G. Kelebihan dan Kekurangan

1. Kelebihan

Beberapa kelebihan yang dapat ditemukan dalam jurnal tersebut antara lain:

- a. Penelitian memiliki tujuan yang jelas dan relevan dengan implementasi Kurikulum 2013 khususnya pada penilaian autentik dalam pembelajaran ekonomi.
- b. Penelitian menggunakan model evaluasi Stake sehingga proses evaluasi dilakukan secara sistematis mulai dari tahap perencanaan, proses, hingga hasil.
- c. Teknik pengumpulan data cukup lengkap karena menggunakan observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih mendalam.
- d. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk persentase dan kategori sehingga memudahkan pembaca memahami tingkat keberhasilan pelaksanaan penilaian autentik.

2. Kekurangan

Beberapa kekurangan yang dapat ditemukan dalam jurnal tersebut antara lain:

- a. Penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas.
- b. Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif sehingga hasil penelitian lebih bersifat deskriptif dan kurang menunjukkan hubungan sebab akibat.
- c. Penelitian belum membahas dampak penilaian autentik terhadap peningkatan hasil belajar siswa secara mendalam.
- d. Penjelasan mengenai jumlah responden dan karakteristik subjek penelitian kurang dijelaskan secara rinci dalam jurnal.

H. Daftar Pustaka

Rosmiati, R., Indah, N., Eben, F., & Bouti, S. M. (2023). Evaluasi Pelaksanaan Assesment Autentik Dalam Pembelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas. *Business and Accounting Education Journal*, 4(2), 219-228.